

# DAFTAR PENYEDERHANAAN ISTILAH TERKAIT COVID-19

## Ikatan Penerjemah Pemerintah Indonesia (IPPI)

Daftar terakhir diperbarui pada hari Senin, 22 Juni 2020 pukul 16.00 WIB

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Penyederhanaan
1.	<i>airborne transmission</i>	penularan melalui udara	penularan melalui udara (ket. virus Korona belum terbukti secara ilmiah dapat ditularkan melalui udara)
2.	<i>antiseptic</i>	antiseptik	cairan pembunuh kuman (untuk tubuh) (ket. antiseptik dapat berbentuk cairan, gel, atau terkandung dalam pembersih tubuh)
3.	<i>asymptomatic</i>	tidak bergejala, Orang Tanpa gejala (OTG)	orang yang ketularan virus tanpa gejala
4.	<i>close contact</i>	kontak erat	berdekatan atau berinteraksi dengan pasien
5.	<i>clinical trial</i>	uji klinis	pengujian obat baru
6.	<i>cluster</i>	klaster	tempat asal penyebaran virus Korona di suatu wilayah
7.	<i>comorbidity</i>	komorbiditas atau penyakit bawaan	penyakit yang sedang diderita
8.	<i>community transmisssion</i>	penularan di masyarakat	penularan virus Korona yang terjadi di tengah masyarakat
9.	<i>confirmed cases</i>	kasus terkonfirmasi	jumlah orang yang ketularan virus Korona
10.	<i>contact tracing</i>	riwayat kontak	tinggal serumah atau sering bertemu

11.	Covid-19 <i>Corona Virus Disease 2019</i>	penyakit virus Korona 2019	penyakit karena virus Korona
12.	<i>disinfectant</i>	disinfektan	cairan pembunuh kuman (untuk benda mati)
13.	<i>direct transmission (Covid-19)</i>	penularan langsung (virus Korona)	penularan (virus Korona) dari seseorang ke orang lain melalui percikan ludah/ingus yang masuk ke mata, hidung, atau mulut.
14.	<i>droplet</i>	percikan	percikan ludah dan ingus saat batuk dan bersin
15.	<i>epidemic</i>	epidemi	wabah yang menyebar luas di suatu negara (Indonesia)
16.	<i>epicentrum</i>	titik pusat penyebaran (virus Korona)	titik pusat penyebaran (virus Korona)
17.	<i>extraordinary event</i>	Kejadian Luar Biasa (KLB)	status peringatan pemerintah sebelum terjadi wabah
18.	<i>flattening the curve</i>	pelandaian kurva	pengurangan penyebaran penyakit
19.	<i>hand sanitizer</i>		pembersih tangan dari alkohol
20.	<i>healthcare workers</i>	tenaga kerja kesehatan (Tenakes)	tenaga kerja kesehatan
21.	<i>herd immunity</i>	kekebalan kelompok	kekebalan masyarakat dari penyakit, baik secara alamiah maupun setelah divaksin
22.	<i>high-risk group (Covid-19)</i>	kelompok rentan (virus Korona)	anggota masyarakat yang mudah ketularan virus Korona seperti orang di atas 50 tahun, anak-anak, perokok, pekerja kesehatan, dan orang yang sakit

23.	<i>imported cases</i>	kasus impor	orang yang ketularan virus Korona di luar negeri kemudian masuk ke Indonesia
24.	<i>incubation period</i>	masa inkubasi	waktu mulai seseorang diduga ketularan hingga muncul gejala penyakit
25.	<i>isolation</i>	isolasi	pisah tempat untuk orang yang sakit akibat ketularan virus Korona
26.	<i>Large-Scale Social Restrictions</i>	PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)	pembatasan kegiatan di luar rumah
27.	<i>local transmission</i>	transmisi lokal	penularan virus Korona yang terjadi di dalam negeri atau wilayah tertentu
28.	<i>lockdown</i>	karantina wilayah	penutupan kota, daerah, atau negara
29.	<i>mass gathering</i>	pengumpulan massa	berkumpulnya banyak orang
30.	<i>massive screening</i>	tes massal	pemeriksaan penyakit sekaligus untuk banyak orang
31.	<i>mortality rate</i>	persentase kematian	jumlah kematian dari tiap seratus orang yang sakit
32.	<i>new normal</i>	kenormalan baru, tatanan kehidupan baru	kebiasaan hidup yang baru
33.	<i>N95 mask</i> <i>KN95 mask</i>	masker N95 masker KN95	masker khusus N95 masker khusus KN95
34.	<i>outbreak</i>	wabah	wabah
35.	<i>pandemic</i>	pandemi	wabah yang menyebar luas di banyak negara (dunia)

36.	<i>Patients Under Investigation (PUI)</i>	PDP (Pasien dalam Pengawasan)	orang yang sakit ketularan virus Korona
37.	<i>patient zero</i>	pasien nol	orang yang pertama kali terkena virus Korona
38.	<i>PCR (Polymerase Chain Reaction) test</i>	tes PCR (reaksi berantai polimerase)	tes ada atau tidaknya virus Korona dalam tubuh
39.	<i>Personal Protective Equipment (PPE)</i>	Alat Pelindung Diri (APD)	pelindung tubuh saat bekerja
40.	<i>person-to-person contact</i>	kontak antar-orang	kontak antar-orang
41.	<i>Persons Under Monitoring (PUM)</i>	ODP (Orang dalam Pengawasan)	orang yang mungkin ketularan virus Korona
42.	<i>positive for Covid-19</i>	- positif Covid-19 - positif virus Korona - positif Korona - positif terinfeksi virus Korona	ketularan virus Korona
43.	<i>protocol</i>	protokol	aturan
44.	<i>public health emergency</i>	kedaruratan kesehatan masyarakat	penyebaran penyakit yang sangat cepat
45.	<i>rapid test</i>	tes cepat	tes cepat untuk mengetahui kemungkinan ketularan virus Korona
46.	<i>screening</i>	pengetesan	pengetesan
47.	<i>self-quarantine</i>	karantina mandiri	pisah tempat untuk orang yang khawatir sudah tertulari virus Korona
48.	<i>social distancing/ physical distancing</i>	pembatasan sosial/ menjaga jarak fisik	jaga jarak 2 meter
49.	<i>specimen</i>	spesimen	contoh bahan untuk diteliti

50.	<i>stay at home/ shelter in place</i>	tetap di rumah	di rumah saja
51.	<i>swab test</i>	tes usap	pengetesan dengan mengambil lendir dari tenggorokan atau hidung dengan lidi kapas untuk diteliti
52.	<i>symptomatic</i>	bergejala	orang yang ketularan virus (dengan gejala)
53.	<i>thermo gun</i>		termometer tembak
54.	<i>work from home (WFH)</i>	kerja dari rumah (KDR)	kerja dari rumah
55.	<i>ventilator</i>	ventilator	alat bantu napas untuk orang sakit
56.	<i>zoonotic</i>	zoonosis	penularan penyakit dari hewan ke manusia

**Catatan:**

1. Tujuan utama penyederhanaan istilah adalah untuk menyampaikan pesan-pesan dari pemerintah pusat dan daerah kepada masyarakat secara umum tentang pencegahan penyebaran wabah COVID-19 di wilayah Indonesia dengan bahasa yang lebih berterima dan mudah dipahami oleh masyarakat.
2. Penyederhanaan istilah bukanlah definisi dari istilah khusus, melainkan penyederhanaan istilah yang khusus kedalam bahasa sehari-hari yang diharapkan mudah dipahami oleh seluruh anggota masyarakat dengan berbagai latar belakang (tingkat pendidikan, usia, wilayah perkotaan atau pedesaan, dan lain-lain).
3. Penulisan istilah yang disederhanakan harus selalu disandingkan dengan istilah khusus dalam setiap penyampaian.

Contoh:

*“... Saat ini di Indonesia sudah tercatat 4 ribu orang lebih **PDP** atau **orang yang sakit tertular virus Korona...**”*

*“...Virus korona dapat kita hambat penyebarannya dengan melakukan **physical distancing** atau **jaga jarak 2 meter** di tempat umum.”*

4. Penerjemahan istilah yang disederhanakan ke bahasa daerah disarankan untuk menyesuaikan dengan bahasa, adat, dan kebiasaan masyarakat setempat.